

- Putra, A., Baihaqi., & Latief, A. (2021). Membangun Perilaku Hidup Sehat dan Bersih bagi Siswa PAUD di Langsa Kota melalui Penyediaan Wastabel Cuci Tangan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1), 10–17.
- Ramadhani, D., & Yanda, D. P. (2021). Peran Perpustakaan sebagai Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh di Masa. *Liibraria*, 8 (1), 1–31. <https://doi.org/10.21043/liibraria.v8i1.7948>
- Ramadhina, R., & Kharnolis, M. (2021). Keterampilan Digital Abad 21 : Persiapan Kerja Siswa Tata Busana di Era Industri 5.0. *E-Journal*, 10(1), 149–162.
- Riani, N., & Handayani, N. S. (2020). Dampak Stres Kerja Pustakawan pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 15 (1), 97–114.
- Rivaldi, A. I., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Magfirah, Avrída, A. V., & Fatmawati. (2020). Pemanfaatan Ekstrak Tebba Kalimajo Sebagai Obat Celup Peradangan Saluran Pencernaan Bagi Ibu PKK Kelurahan Palattae. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16–20. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/5237>
- Syaifullah, A., Asfar, A.M.I.A., Asfar, A.M.I.T., Nurannisa, A.F.A., Marlina., & Nurjannah, S. (2020). Perancangan Science Corner (Sci-Co) Sebagai Media Bantu Visual Image Bagi Guru TK PGRI Palattae. *SPEKTA*, 1 (2): 65-72.
- Suharso, P., Arifiyana, I. P., & Wasdiana, M. D. (2020). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Anuva*, 4 (2), 271–286.
- Suryanto, Handayani, N. S., & Riani, N. (2019). Mengadopsi Layanan McDonald ' s sebagai Alternatif Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Library and Information Science*, 4 (23), 225–244.
- Susanto, S. E. (2019). Desain dan Standar Perpustakaan Digital. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 10 (2), 17–23.
- Wahyuni, N., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Fitriani, A., Megawati, A., & Ilham, M. (2020). Bambang Hot : Pengolahan Balsem Bangle Hot pada Kelompok Ibu PKK Desa Bulu Ulaweng sebagai Diseminasi Warisan Pengobatan Tradisional Bugis. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 119–126.
- Yasser, M., Asfar, A. M. I. A., Istiyana, A. N., Asfar, A. M. I. T., & Budianto, E. (2020). Peningkatan Keterampilan Ibu Rumah Tangga melalui Diversifikasi Produk Sekunder Pengolahan Minyak Kelapa Tradisional. *Prosiding Seminar Edusainstech*, 1–7.
- Yasser, M. Y., Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Rianti, M., & Budianto, E. (2020). Diferensiasi Produk Gula Merah Tebu Menjadi Gula Cair dan Gula Recengan Kombinasi. *Journal of Dedicators Community*, 3 (3), 1–10. <https://doi.org/10.34001/jdc.v3i3.1021>

Wajan Bolic sebagai alat penguat signal untuk desa minim signal

Yulita¹, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar¹, Andi Muhammad Iqbal Akbar Asfar², Nurlinda¹, & Andi Ilhami Rivaldi¹

¹Universitas Muhammadiyah Bone

²Politeknik Negeri Ujung pandang, makassar

* tauvanlewis00@gmail.com

Abstrak. Komunikasi merupakan unsure penting yang digunakan untuk membantu mewujudkan kepentingan bersama dalam mencapai suatu tujuan yang ingin di capai. Komunikasi sangatlah dibutuhkan dalam kelangsungan proses pembelajaran, apalagi pada masa Covid-19 ini. Pandemi Covid-19 memberikan perubahan yang signifikan pada berbagai sektor, termasuk sector pendidikan, dimana semua bergantung pada penggunaan teknologi yang dapat menghubungkan antara pengajar dan pembelajar, sehingga membuat para pelajar dengan mudah mendapatkan jangkauan jaringan yang bagus untuk mengikuti pembelajaran daring. Hal ini menjadi pokok permasalahan bagi pelajar yang tinggal di daerah minim signal, dimana setiap pelajar harus berjuang mencari signal bahkan mendaki bukit yang tentunya akan berbahaya bagi keselamatannya, seperti yang terjadi di desa Pationgi, dimana lokasinya sangat jauh dari kota, sehingga mengakibatkan jangkauan jaringan di desa tersebut sangat minim. Pelaksanaan PKM akan menjadi solusi bagi masyarakat dalam memberikan alternative dengan mengubah wajan bekas menjadi alat bantu penguat signal sederhana. Wajan bekas ini akan dikombinasikan dengan repeater yang dilengkapi kabel unshielded twisted pair (UTP) agar signal yang dihasilkan jauh lebih baik serta memudahkan akses internet melalui pemberdayaan remaja mesjid desa Pationgi. Dampak dari pelaksanaan PKM mendukung proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, menambah kreativitas mitra dan mendukung program literasi digital.

Kata kunci: komunikasi; wajan bekas; signal; daerah minim signal; Covid-19

Abstract. Communication is an important element used to help realize common interests in achieving a goal to be achieved. Communication is very necessary in the continuity of the learning process, especially during this Covid-19 period. The Covid-19 pandemic has brought significant changes to various sectors, including the education sector, where all rely on the use of technology that can connect teachers and students, thus making it easy for students to get good network coverage to take part in online learning. This is a major problem for students who live in areas with minimal signal, where each student has to struggle to find a signal and even climb a hill which of course will be dangerous for his safety, as happened in Pationgi village, where the location is very far from the city, resulting in network coverage in the village is very minimal. The implementation of PKM will be a solution for the community in providing an alternative by converting used frying pans into simple signal amplifiers. This used skillet will be combined with a repeater equipped with unshielded twisted pair (UTP) cable so that the signal produced is much better and facilitates internet access through the empowerment of the youth of the Pationgi village mosque. The impact of implementing PKM supports the learning process during the Covid-19 pandemic, increases partner creativity and supports digital literacy programs.

Keywords: communication; usedskillet; signal; low signal area; Covid-19

To cite this article: Yulita., A. M. I. T. Asfar., A. M. I. A. Asfar., Nurlinda., & A. I. Rivaldi. 2021. Wajan Bolic sebagai alat penguat signal untuk desa minim signal. Unri Conference Series: Community Engagement 3: 67-71. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.67-71>

© 2021 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2021

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup secara berkelompok, yang mana dalam hal itu manusia tidak luput dari interaksi dan komunikasi (Hantono dan Pramitasari, 2018). Komunikasi merupakan suatu hal penting untuk mempermudah manusia dalam berinteraksi, sehingga maksud dan tujuan yang mau disampaikan dapat terwujud. Pada jaman sekarang, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat. Hal ini sangat mempengaruhi kemajuan dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi dan komunikasi. Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. Pada pengertian di atas terdapat dua komponen utama dalam teknologi informasi, yaitu teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan-peralatan yang berhubungan dengan komputer. Sedangkan teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan cara berkomunikasi jarak jauh.

Teknologi dan komunikasi sangatlah dibutuhkan apalagi pada masa Covid-19 ini semua pekerjaan harus dilakukan secara online, baik itu dalam dunia pembelajaran, pemerintahan, perkantoran dan pekerjaan. Hal tersebut tentu harus memiliki akses jaringan yang bagus untuk bisa tetap online dalam mengikuti perkembangan di masa sekarang. Perkembangan yang begitu pesat di masa Covid-19 ini memerlukan beberapa aplikasi yang digunakan untuk mempermudah komunikasi seperti aplikasisebagai media pembelajaran (Syaiyfullah, 2020) yang digunakan untuk para guru dan dosen dalam proses mengajar seperti zoom dan jitsi meet (Asfar&Asfar, 2021). Akan tetapi, hal ini sangat memberatkan bagi mahasiswa, pekerja maupun masyarakat yang bertempat tinggal di daerah yang masih sangat susah jaringan untuk di jangkauseperti yang dirasakan oleh warga Desa Pationgi.

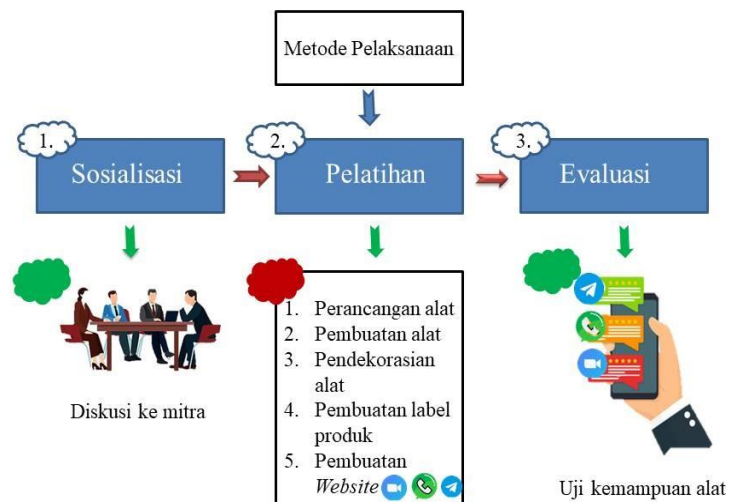
Desa Pationgi merupakan salah satu desa terpencil yang berada di wilayah Kecamatan Patimpeng, yang cukup jauh dari perkotaan. Akses jaringan dilokasi tersebut sangatlah minim, sehingga banyak masyarakat maupun siswa mengalami kendala terhadap jaringan. Beberapa kendala dalam masyarakat yaitu sulitnya berkomunikasi dengan keluarga, sahabat, serta teman yang berada di luar daerah dan berdampak pula terhadap siswa, dimana saat ini system pembelajaran yang diterapkan berbasis *online*. Oleh karena itu, siswa sangat memerlukan adanya koneksi jaringan untuk belajar. Program PKM ini akan memberikan solusi mengenai pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan dalam mengolah potensi yang ada di sekitar masyarakat (Asfaret *al.*, 2021; Asfar, Widiastini& Rahman, 2019; Yasser *et al.*, 2019; Yasser *et al.*, 2020) yaitu dengan memanfaatkan wajan bekas yang banyak dimiliki masyarakat untuk di modifikasi menjadi alat bantu penguat *signal* sederhana di Desa Pationgi oleh kelompok remaja mesjid. Alat penguat *signal* ini merupakan hasil pengamatan dari ketua tim yang melihat betapa sulitnya pelajar dalam mengikuti pembelajaran daring dan dengan itu ketua tim memunculkan ide dalam melacarkan proses pembelajaran pada Covid-19 ini, ketua tim merancang alat yang sangat sederhana tetapi mampu membantu pelajar yang berada di daerah minim *signal* dengan memberdayakan kelompok Remaja Mesjid di Desa Pationgi.

Pemberdayaan Remaja masjid di karenakan beberapa anggota didalamnya sering kali mengutak atik alat yang sudah terbuang menjadi alat yang berguna, seperti pembuatan tembak rakitan yang terbuat dari pipa bekas dan megnet kompor. Oleh karena itu, pemberdayaan mitra dengan menghadirkan alat bantu penguat *signal* akan membantu masyarakat secara substansial dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan komunikasi digital dan membantu pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan telekomunikasi melalui penyediaan jaringan meskipun dalam bentuk alat bantu penguat *signal* sederhana yang sudah sangat mendesak untuk dilakukan sesegera mungkin sebagai solusi awal dalam pemecahan masalah masyarakat Desa Pationgi akan kebutuhan komunikasi dalam proses pembelajaran melalui jaringan seluler.

METODE PENERAPAN

Metode penerapan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang akan dilaksanakan meliputi 3 tahapan yaitu tahapan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan untuk melihat secara efektif sebuah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (Sumiati, *et al.*, 2021; Yasser *et al.*, 2020; Asfaret *al.*, 2021) yaitu membuat wajan bolic dengan memanfaatkan wajan bekas sebagai alat bantu penguat *signal* sederhana dengan sistematika tahapan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penerapan PKM Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan sesuai tahapan pada gambar 1. Pelaksanaan PKM ini membekali mitra dengan prosedur pembuatan alat penguat signal dari wajan bekas.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun langkah-langkah pembuatan wajan bolic dari wajan bekas yaitu pertama Siapkan bahan dan alat yang dibutuhkan, setelah itu dilanjutkan mengukur wajan dan melubangi wajan, lalu Memotong PVC paralon sepanjang 30 cm, kemudian berita dan untuk bagian feedernya (pada daerah bebas aluminium foil), dilanjut memasukkan baut pada doff, dilanjutkan Melakukan Pembungkusan PVC paralon dengan Aluminium Foil pada daerah selain *feeder*, membuat dan menghubungkan kabel USB dari *repeater*, setelah itu dilanjutkan Pengecetan dan penggunaan wajan bekas penguat signal dan terakhir melakukan pelabelan dan alat siap untuk digunakan.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

1) Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di aula desa pationgi sebagai bentuk sosialisasi kepada mitra atau sebagai bentuk Pendekatan secara persuasive akan memberikan dampak yang positif untuk mitra dan untuk masyarakat secara luas (Yaser et al., 2020). Materi penyuluhan mengarah pada inovasi dari pemanfaatan limbah termasuk wajan bekas yang kurang dimanfaatkan. Hasil penyuluhan ini akan memberikan gambar kemitra mengenai pemanfaatan wajan bekas yang dapat diolah menjadi alat penguat signal di daerah minim signal, adapun proses penyuluhan mengenai pembekalan pembuatan wajan dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 2. Proses Penyuluhan Bersama Mitra

2) Pelatihan

Setelah melakukan sosialisasi dilanjutkan pelatihan dimana berguna bagi mitra untuk melihat dan memahami secara langsung cara pembuatan wajan bolic yang terbuat dari wajan bekas. Pelatihan ini dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan sosialisasi tentang pengenalan dan pelatihan alat seperti alat bor dan gerinda secara luring dengan tetap mematuhi protocol kesehatan. Adapun kegunaan pada kegiatan ini untuk menambah pengetahuan ke pada mitra serta mempraktekkan secara langsung proses pembuatan wajan bolic mulai dari tahapan awal hingga selesai, sehingga mitra lebih memahami tahap demi tahap secara jelas dan juga Mengedukasikan kemitra untuk tetap menjaga kesehatan dengan menyiapkan handsanitizer dan masker, adapun proses pelatihan secara offline dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Proses Pelatihan Bersama Mitra

Pelaksanaan pelatihan secara garis besar meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

- 1) Pembuatan desain/rancangan wajan bolic dari wajan bekas penguat signal
Rancangan atau desain yang dibuatkan dijelaskan kepada mitra untuk mempermudah mitra dalam pembuatan alur penguatan signal yang akan dibuat. Pada tahapan ini dijelaskan pula kepada mitra mengenai tata cara dalam menentukan titik focus pada wajan agar signal yang dihasilkan maksimal.
- 2) Pembuatan wajan bolic sebagai alat penguat *signal* yang terbuat dari wajan bekas. Pelatihan ini dilakukan berdasarkan desain yang telah disepakati bersama dengan mitra. Kegiatan awal dilaksanakan dengan pengumpulan wajan bekas dilanjutkan dengan membersihkan wajan kemudian melakukan pengeboran untuk pemasangan baut, lubang untuk kabel UTP serta penopang alat penguat signal.
- 3) Pembuatan media social untuk masyarakat seperti *WhatsApp* dan *telegram* sebagai media sosial yang akan memudahkan mitra dalam menjalin komunikasi dan memberikan informasi kepada masyarakat secara luas dimasa pandemi Covid-19

4) Pendampingan

Pendampingan ini dilakukan menggunakan dua tahapan yaitu dilakukan secara online yaitu pendampingan melalui aplikasi dan secara offline yaitu pendampingan secara langsung yang mana berguna untuk mengevaluasi kemampuan mitra dalam membuat alat sekaligus maintenance oleh mitra (Asfaret *al.*, 2019).

KESIMPULAN

Pembuatan wajan bolic yang terbuat dari wajan bekas sebagai alat bantu penguat signal secara sederhana memberikan solusi kepada masyarakat yang berada di daerah minim signal tepatnya di salah satu Desa yang ada di Kecamatan Patimpeng. Berjalan pelaksanaan program PKM ini sesuai dengan impian disebabkan mitra memiliki pengalaman dalam bidang gutakatik mesin sehingga dengan adanya skil-skil yang dimiliki mitra tersebut mampu mengubah wajan bekas menjadi alat penguat signal. Keberhasilan dalam pelaksanaan program ini dimana wajan bolic yang terbuat dari wajan bekas penguat signal ini mampu dimanfaatkan oleh mitra dan pelajar untuk proses pembelajaran, tetapi juga memberikan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan wajan bekas untuk kesejahteraan masyarakat Minim signal dalam memperoleh signal atau jaringan terutama pada Desa Pationgi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Mitra Kelompok Remaja Mesjid Desa Pationgi, Pemerintah Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone, Universitas Muhammadiyah Bone serta Dosen dan Staf yang telah membantu dalam pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, H. & Hakim, L. (2017). Analisis Perbandingan Pemakaian Bahan Wajan Bolic dan Provider Telekomunikasi Terhadap Daya Penerimaan Daya Penerima Sinyal Di Desa Cibuntut. *Jurnal muarasains, teknologi, kedokteran, dan ilmukesehatan*. 1 (1):91-100.
- Asfar, A.M.I.A., Rifai, A., Ilham, I., Damayanti, D.J., & Asfar, A.M.I.T. (2021). Pengolahan Ikan Teri Kering Menjadi Abon Asin Gammi. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1): 176-180.
- Asfar, A.M.I.A., Rifai, A., Ilham, I., Damayanti, D.J., Asfar, A.M.I.T. & Budianto, E. (2021). Gammi Instan Khas Bugis. Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2020, hal. 195-198.
- Asfar, A.M.I.A., Yasser, M., Istiyana, A.N., Asfar, A.M.I.T., & Kurnia, A. (2021). Transformasi Produk Sekunder Pengolahan Minyak Parede Sebagai Produk Sambel Kerak Minyak. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 384-391. DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5267>
- Asfar, A.M.I.T., Widiastini, A., & Rahman, A. (2019). Pengolahan Kayu Sepang (*Caesalpiniasappan L.*) di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Panrita Abdi-Junral Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2): 97-104.
- Asfar, A.M.I.T., Widiastini, A., & Rahman, A. (2019). PKM Pengolahan Kayu Sepang Pada Kelompok Tani dan Ibu PKK di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) 2018, hal. 70-75.
- Hakim, H. (2017). Implementasi Wajan Bolic pada Daerah Blank spot Desa Wisata Cibuntu-Kuningan. *Jurnal Format*. 6 (1), 14-15.
- Hantono, D & Pramitasari, D. (2018). Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Sosial pada Ruang Terbuka Publik. *National Academic Journal Of Architecture*. 5(2), 85-93.
- Sumiati, Asfar, A.M.I.T., Asfar, A.M.I.A., Aswan, A., Dahniar., & Hasanuddin, D. (2021). Habis Manis Sepah Jadi Uang: Pemanfaatan Ampas Tebu Menjadi Boneka Arang Aktif. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(2), 400-407.
- Syaifulloh, A., Asfar, A.M.I.A., Asfar, A.M.I.T., Nurannisa, A.F.A., Marlina., & Nurjannah, S. (2020). Perancangan ScienceCorner (Sci-Co) Sebagai Media Bantu Visual Image Bagi Guru TK PGRI Palattae. *SPEKTA*, 1(2), 65-72.
- Yaser, M., Asfar, A.M.I.A., Asfar, A.M.I.T., Rianti, M., & Budianto, E. (2019). Diferensiasi Produk Gula Merah Tebu Menjadi Gula Cair dan Gula Recengan Kombinasi. *Journal of Dedicators Community, Edisi Khusus Hasil Sembadha 2019*, 1-10. DOI: 10.340001/jdc.v3i3.1021
- Yasser, M., Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Rianti, M., & Budianto, E. (2020). Pengembangan Produk Olahan Gula Merah Tebu dengan Pemanfaatan Ekstrak Herbal di Desa Latellang Kabupaten Bone. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 42-51.
- Yasser, M., Asfar, A.M.I.A., Istiyana, A.N., Asfar, A.M.I.T., & Budianto, E. (2020). Peningkatan Keterampilan Ibu Rumah Tangga Melalui Diversifikasi Produk Sekunder Pengolahan Minyak Kelapa Tradisional. Prosiding Seminar Edusaninstech, FPMIPA Unimus 2020, hal. 542-547.
- Yasser, M., Asfar, A.M.I.A., Rianti, M., Asfar, A.M.I.T., & Budianto, E. (2020). Gula Cair dan Recengan Berbahan Dasar Gula Merah Tebu. *Jurnal Dedikasi*, 22(1), 69-72.